AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i1.2457

PENGARUH KONTEN TIKTOK PANDAWARA GROUP TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN GEN Z

The Influence of TikTok Content from Pandawara Group on the Environmental Awareness Attitudes of Gen Z

Abdullah Aziz Rajudin & Sigit Pramono Hadi
STIKOM InterStudi Jakarta
aziz.rajudin@gmail.com; Sigitvt35@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 22, 2023	Dec 28, 2023	Dec 31, 2023	Jan 3, 2024

Abstract

Currently, it is undeniable that almost every hour or even minute, social media is always enjoyed by all groups, especially generation Z, social media is an interaction between one person and another creating, sharing, exchanging and modifying ideas or ideas in the form of virtual communication or internet networks in real time. The social media platform that is currently often in demand or popular in Indonesia is Tiktok. With Tiktok, a person or group can be famous or become viral because of the content they make, one of the TikTok accounts that is currently viral is the Pandawara Group. The Pandawara Group itself is a group of young people from Bandung who create content on Tiktok with clean-up actions in various places. This study aims to determine the influence of Tiktok Pandawara Group content on the environmental care attitude of Generation Z. This study uses a quantitative approach and positivism paradigm. The sampling method in research uses non-probability sampling techniques and purposive sampling methods. The results of this study indicate that Pandawara Group's TikTok content has a moderate positive influence on environmental care attitudes, namely 57.4%, while the remaining 42.6% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Social Media,TikTok,Pandawara Group,Environmental Care Attitudes,Generation Z*

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Currently, it is undeniable that almost every hour or even minute, social media is always enjoyed by all groups, especially generation Z, social media is an interaction between one person and another creating, sharing, exchanging and modifying ideas or ideas in the form of virtual communication or internet networks in real time. The social media platform that is currently often in demand or popular in Indonesia is Tiktok. With Tiktok, a person or group can be famous or become viral because of the content they make, one of the TikTok accounts that is currently viral is the Pandawara Group. The Pandawara Group itself is a group of young people from Bandung who create content on Tiktok with clean-up actions in various places. This study aims to determine the influence of Tiktok Pandawara Group content on the environmental care attitude of Generation Z. This study uses a quantitative approach and positivism paradigm. The sampling method in research uses non-probability sampling techniques and purposive sampling methods. The results of this study indicate that Pandawara Group's TikTok content has a moderate positive influence on environmental care attitudes, namely 57.4%, while the remaining 42.6% is influenced by other variables not examined in this study.

Kata Kunci: Sosial Media, TikTok, Pandawara Group, Environmental Care Attitudes, Generation Z

PENDAHULUAN

Pada era saat ini tidak dapat dipungkiri hampir tiap jam bahkan menit media sosial selalu dinikmati semua kalangan terutama generasi Z, media sosial merupakan interaksi antara seseorang dengan yang lain menciptakan, membagikan, menukarkan dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan internet secara *real time* (Firamadhina & Krisnani, 2021). Platform media sosial antara lain Facebook, Instagram, Twitter, Tiktok dan Youtube, dengan adanya media sosial para penggunanya selain dapat menghilangkan rasa bosan, mereka juga dapat menuangkan ide-ide kreatif mereka untuk dijadikan konten.

Platform yang saat ini sering diminati atau digemari di Indonesia adalah Tiktok. Dilansir dari Kompas.com dari laporan Lembaga riset data.ai yang berjudul "*State Of Mobile 2023*" Tiktok tercatat sebagai media sosial paling sering di-download di Indonesia sepanjang tahun 2022, baik di perangkat Apple ataupun Android. Tik-Tok sendiri memiliki arti tentang aplikasi yang menawarkan sesuatu yang memiliki efek spesial, unik dan menarik yang dapat digunakan pengguna dengan mudah (Sitorus, 2018). Pengguna dapat membuat video pendek dengan hasil yang bagus agar dapat dilihat kepada teman atau pengguna lain yang memiliki aplikasi Tiktok. Aplikasi media sosial video pendek ini memiliki banyak dukungan musik untuk dinikmati penggunanya agar dapat mengiringi konten yang mencakup tarian, gaya

bebas, dan lainnya. Hal ini mendorong kreativitas para penggunanya untuk menjadi *content creator* (Nafila, 2022).

Dengan adanya Tiktok seseorang atau grup dapat terkenal atau menjadi viral karena konten yang dibuatnya, salah satu akun tiktok yang sedang viral saat ini ialah Pandawara Group, dilansir dari Narasi.tv (2023) mereka menjadi viral karena konten mereka yang melakukan aksi bersih-bersih sangat menyita perhatian pubik terutama oleh beberapa kalangan artis dan sering muncul di berbagai media seperti Youtube Channel Denny Sumargo, Medcom Id dan Tonight Show.

Pandawara Group itu sendiri ialah sekelompok anak muda berasal dari Bandung yang membuat konten di Tiktok dengan aksi bersih-bersih di berbagai tempat, beranggotakan 5 orang yang terdiri dari Gilang, Ikhsan, Rifqi, Rafly dan Agung yang sudah kenal lama sejak duduk di bangku SMA. Pandawara itu sendiri diambil dari nama pewayangan "Pandawa Lima" karena mereka beranggotakan lima orang dan "wara" yang memiliki arti kabar baik.

Dikutip dari wawancara mereka di salah satu Chanel Youtube Tonight Show (2023), awal mula mereka melakukan aksi terpuji ini ialah dari keresahan mereka karena dampak dari permasalahan di Indonesia yang dirasakan mereka secara langsung yaitu banjir. Dari rasa keresahan tersebut timbul rasa empati dari mereka untuk langsung turun ke sungai atau saluran air yang dipenuhi sampah untuk membersihkan sampah yang menumpuk.



Di akun Tiktok Pandawara Group sendiri sudah memiliki 7,9 juta pengikut dan sudah memposting video sebanyak 144 postingan, dengan membuat konten aksi bersih-bersih tersebut lima sekawan ini sekaligus mengajak para pengikut dan yang menonton video mereka untuk ikut mengambil sikap peduli lingkungan di daerah masing-masing, khususnya generasi Z.

Tidak hanya sekedar video membersihkan sungai atau saluran air saja, Pandawara Group juga membuat konten *challenge* pada anggotanya dengan membersihkan sungai atau saluran air sendirian dan diberi waktu, contohnya ada pada video yang di unggah pada tanggal 12 April 2023, terlihat salah satu anggotanya yang bernama Rafly membersihkan saluran air sendirian dipantau oleh teman-temannya dan Rafly dapat menyelesaikan dengan waktu 1 jam 30 menit, terdapat pula video sebelum dan sesudah sungai itu dibersihkan.

Pada wawancara di Channel Youtube Medcom Id (2023), dalam aksinya ini Pandawara Group juga membutuhkan alat dan transportasi yang digunakan, biaya yang digunakan untuk aksi mulia tersebut berawal dari dana anggota masing-masing. Agar kegiatan Pandawara Group tetap terus berjalan, mereka mengajak para pengikutnya untuk berdonasi melalui link yang tertera pada akun tiktok mereka. Pandawara Group juga mengkampanyekan tagar #Onedayonetrashbag yang mana maksud mereka yaitu dalam 1 hari mereka ataupun pengikutnya dapat membersihkan lingkungan setidaknya minimal 1 kantung tempat sampah.

Dengan munculnya Pandawara Group kini banyak pula akun-akun Tiktok yang juga membuat kontennya dengan aksi bersih-bersih salah satunya Ksatriabatam. Yang membuat berbeda dari Pandawara Group, Ksatriabatam membersihkan sampah seringnya yang berada di pesisir pantai dan mereka juga mengajak para warga sekitar untuk berpartisipasi dalam aksi peduli lingkungan.

Berdasarkan hasil studi 2017 Kementerian Lingkungan Hidup menempatkan Indeks Perilaku Peduli Lingkungan (IPPL) masyarakat masih berkisar pada angka 0,57 rentang satu sampai sepuluh. Dari pernyataan tersebut masyarakat belum memiliki sikap peduli lingkungan dalam kehidupannya sehari-hari (Nasucha, 2020). Sikap peduli lingkungan merupakan tindakan memperbaiki, mencegah dan mengembangkan pada sumber daya alam di lingkungan sekitar. Dengan adanya sikap seperti ini tentunya generasi Z sangat nyaman dengan lingkungannya. Sikap peduli lingkungan juga memiliki tujuan untuk mewujudkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup (Wati,

2017). Dengan adanya konten Pandawara Group sikap peduli lingkungan pada generasi Z dapat ditingkatkan.

Generasi Z yakni manusia yang pada tahun kelahiran 1994 hingga 2010, generasi Z itu sendiri adalah generasi yang sudah mulai mengerti teknologi digital sejak dini, teknologi yang dimaksud seperti penggunaan akses internet. Generasi Z cenderung menyukai hal-hal yang baru dan bereksperimen, dengan gadget mereka dapat mengeksplore lebih luas untuk mengetahui segala sesuatu (Prayekti, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ialah seberapa besar pengaruh konten Tiktok Pandawara Group terhadap sikap peduli lingkungan generasi Z. Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh konten Tiktok Pandawara Group terhadap sikap peduli lingkungan generasi Z.

Penelitian ini selain memiliki tujuan diharapkan juga dapat memberi kontribusi pengetahuan terkait manfaat akademis tentang media baru dan media massa bagi penulis dan pembaca, khususnya tentang pengaruh konten Tiktok Pandawara Group terhadap sikap peduli lingkungan. Selain manfaat akademis juga terdapat manfaat praktis yakni hasil penelitian diharapkan dapat memberikan ide pemikiran kepada pembaca dalam melihat dan memanfaatkan media massa dan media baru untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan berdasarkan sumber referensi dan literatur yang terkait dari teori penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini akan membahas dan memaparkan berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Penelitian 1 - jurnal tentang " Pengaruh Konten Tiktok @jeromepolin98 Sebagai Media Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Generasi Z " yang disusun oleh Elfrida Mediana 2022 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan analisis regresi linear sederhana, dan teori *uses effect* sebagai teori yang digunakan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner atau angket dan teknik analisis data menggunakan skala Likert. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa efek dan konsekuensi berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan, sedangkan conseffect tidak berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan. Besarnya pengaruh efek terhadap tingkat pengetahuan adalah 15,7%, pengaruh konsekuensi penggunaan terhadap tingkat

pengetahuan adalah 40%, dan pengaruh *conseffect* terhadap tingkat pengetahuan adalah 7,5%. (Mediana, 2022).

Penelitian 2 – jurnal tentang "Pengaruh Akun Tiktok @swaragembira Terhadap Sikap *Followers* Dalam Penggunaan Kain Adat Tradisional" yang disusun oleh Annisa Vega Laili 2022 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Lampung. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasi yang dimaksud suatu penelitian dengan pengumpulan data guna untuk menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan akun Tiktok @swaragembira memiliki pengaruh terhadap sikap *followers* dalam penggunaan kain tradisional, yaitu sebesar 57,4%. Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh akun @swaragembira terhadap sikap *followers* dalam penggunaan kain tradisional adalah sebesar 57,4%, sedangkan sisanya sebesar 42,6% dipengaruhi oleh faktor lain (Laili, 2022).

Penelitian 3 - jurnal tentang "Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Menggunakan Media Pop Up Berbasis Karakter Pada Siswa Kelas IA SD Muhammadiyah Pepe" yang disusun oleh Siti Noor Rochimah 2018 pada fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dengan durasi dua siklus tindakan sebagai metode pengumpulan datanya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar observasi sikap peduli lingkungan siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan angket sikap peduli lingkungan. Validitas instrumen dalam penelitian ini diperoleh melalui penilaian ahli *(expert judgement*). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa terjadi peningkatan sikap peduli lingkungan pada siswa kelas IA SD Muhammadiyah Pepe. Peningkatan tersebut dapat dicapai melalui tiga proses, yaitu (1) pembelajaran tentang sikap peduli lingkungan menggunakan media *pop up* berbasis karakter secara langsung dengan berkelompok, (2) aktivitas psikomotorik yang dilakukan dengan berdasarkan pada media *pop up* berbasis karakter, dan (3) pelaksanaan pembelajaran yang mengikuti langkah-langkah yang menggunakan media pop up berbasis karakter.(Rochimah, 2018).

Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu ialah akun dan jenis konten yang akan diteliti, dan tentunya populasi yang berbeda dengan mengambil populasi generasi Z di kota Jakarta Timur, kelurahan Kebon Pala RT 002/RW 04. Dikutip dari databoks.katadata.co.id , Jakarta Timur adalah daerah di Provinsi DKI Jakarta dengan jumlah

penduduk terbanyak, mencapai 2,84 juta orang. Jumlah ini merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan wilayah lain di provinsi tersebut. Dalam hal jenis kelamin, penduduk Jakarta Timur terdiri dari 1,44 juta laki-laki dan 1,41 juta perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 102,02. Kondisi ini menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian di kota Jakarta Timur.

Konten Tiktok

Tiktok adalah sebuah aplikasi yang menyediakan efek spesial yang unik dan menarik, dan dapat digunakan dengan mudah oleh para pengguna untuk membuat video pendek yang keren dan menarik perhatian banyak orang. Aplikasi Tiktok merupakan sebuah jaringan sosial dan platform video musik yang berasal dari Tiongkok dan diluncurkan pada bulan September 2016. Aplikasi ini sangat populer di kalangan banyak orang, termasuk orang dewasa dan anak-anak di bawah umur, karena dapat membuat video pendek dengan dukungan musik. (Prakoso, 2020)

Indikator media sosial Tiktok dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) adanya dampak positif dan dampak negatif dalam menggunakan aplikasi Tiktok.

2) adanya kreatifitas mereka dalam penggunaan aplikasi Tiktok (Khairuni, 2016).

Indikator dalam konten itu sendiri terdiri dari beberapa hal:

1. Kredibilitas, kepercayaan, atau keahlian yang dimiliki oleh pembuat konten.
2. Daya tarik, merupakan pengaruh pada minat konten yang dibuat
3. Kemampuan komunikator untuk menguasai apa yang disampaikan.5
4. Konten yang menarik.
5. Konten yang mudah dimengerti oleh penonton.
6. Konten yang mudah diterima oleh penonton dengan sifat menyampaikan informasi yang menghibur (Pratama, 2022)

Sikap peduli lingkungan

Peduli lingkungan merujuk pada sikap dan tindakan yang konsisten dalam mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitar dan berupaya memperbaiki kerusakan yang telah terjadi. Dalam konteks ini, karakter peduli lingkungan mengacu pada sikap individu yang

berusaha untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitarnya dengan cara yang benar, sehingga lingkungan dapat dinikmati secara berkelanjutan tanpa merusaknya, serta menjaga dan melestarikannya agar memberikan manfaat yang berkelanjutan (Purwanti, 2017).

Apabila menggabungkan kata "sikap", "peduli", dan "lingkungan", dapat diartikan sebagai perilaku yang memperhatikan segala hal yang ada di sekitarnya untuk dijaga. Pengukuran sikap peduli lingkungan mencakup: (1) sikap menjaga kebersihan lingkungan (2) peduli terhadap sampah lingkungah (3) kepedulian terhadap tanaman yang ada di sekitar; dan (4) kepedulian terhadap kondisi abiotik di sekitar (Rahmat et al., 2021).

Pentingnya membangun sikap peduli lingkungan didasarkan pada tiga komponen utama dari sikap itu sendiri. Menurut Mar'at (2008) dalam (Narut & Nardi, 2019) ketiga komponen utama tersebut adalah:

1) Komponen kognitif (kesadaran), yang terkait dengan keyakinan, ide, dan konsep;

2) Komponen afektif (perasaan), yang melibatkan aspek emosional seseorang;

3) Komponen konatif (perilaku), yang merupakan kecenderungan untuk berperilaku. Dengan demikian, sikap peduli lingkungan adalah perilaku yang timbul berdasarkan kesadaran dan perasaan terhadap lingkungan.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan fondasi dari sebuah penelitian yang disusun berdasarkan fakta, pengamatan, dan studi pustaka. Dalam kerangka berpikir terdapat teori, prinsip, atau gagasan yang akan menjadi dasar dalam penelitian.

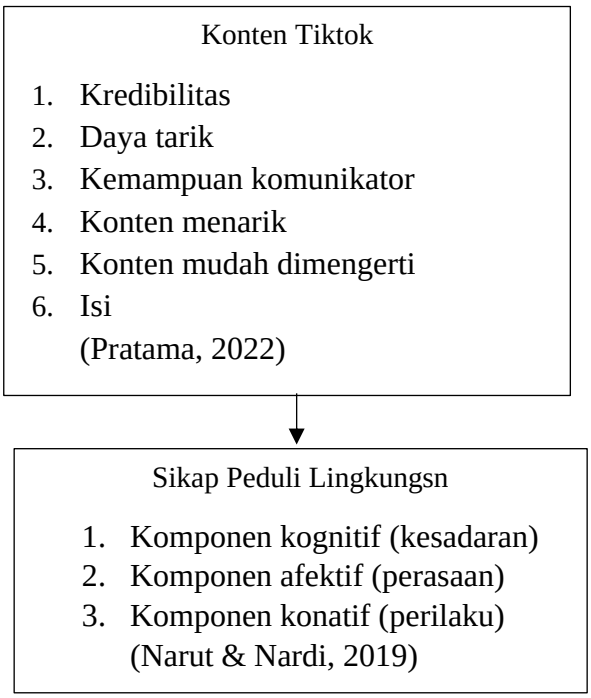

Dengan mengacu pada sumber-sumber literatur dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ho: Tidak adanya pengaruh konten Tiktok pandawara group terhadap sikap peduli lingkungan generasi Z

Ha: Adanya pengaruh konten Tiktok pandawara group terhadap sikap peduli lingkungan generasi Z

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan paradigma positivisme. Menurut Risyantoro, penelitian kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu permasalahan dengan tujuan mencari hasil yang dapat digeneralisasi (dalam Sanida 2023). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dimulai dengan mempelajari permasalahan yang menjadi fokus penelitian tersebut (Imanulloh, 2021).

Paradigma positivisme menggambarkan fenomena yang ada dalam kehidupan tanpa batasan dan menggunakan statistik untuk menyederhanakan gejala sosial yang muncul. Dalam penelitian, statistik digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan data yang diperoleh di lapangan. Paradigma positivistik menetapkan kriteria kebenaran dalam penelitian yang mencakup validitas, reliabilitas, dan objektivitas (Irwan et al., 2018)

Menurut Kuncoro, populasi merupakan sekumpulan elemen yang terdiri dari orang, objek, transaksi, atau kejadian yang lengkap, yang menjadi fokus atau objek dari kajian atau penelitian yang kita lakukan (dalam Sinaga 2014). Populasi pada penelitian ini ialah generasi Z kota Jakarta Timur. Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah Gen Z di Kota Jakarta Timur mencapai 635.219 jiwa pada sensus tahun 2019.

Sampel memiliki ciri-ciri dan jumlah yang telah di tetapkan di dalam populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah unit dalam sampel dapat direpresentasikan dengan notasi 'n' (Sugiyono, 2007).

Peneliti memilih untuk menggunakan rumus slovin dalam menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, karena sudah diketahui jumlah populasi yang diperlukan untuk sampel

$$\frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (sampling error) biasanya 10%

$$n = \frac{635.219}{1+635.219\,(0,1)^2} = \frac{635.219}{6.353,19} = 99,9$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat hasil dari perhitungan sebesar 99,9 maka dibulatkan menjadi 100.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan Teknik *non-probability sampling* dan metode *purposive sampling* yang dilakukan dengan teknik dalam pengambilan sampelnya, peneliti memiliki ciri – ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Adapun yang menjadi ciri – ciri:

1. Perempuan atau laki – laki
2. Berusia antara 15 – 29 tahun
3. Mengikuti dan menonton konten Pandawara Group

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengambil data. Kuesioner adalah suatu alat atau metode teknik dalam mengumpulkan data dengan cara memperoleh data tertulis dari responden, yang kemudian digunakan sebagai sampel data (Sugiyono & Lestari, 2021). Dengan menggunakan kuesioner tertutup , pilihan jawaban sudah diberikan untuk memudahkan responden untuk menjawab sesuai dengan yang dialaminya.

Dalam penelitian ini, metode skala Likert digunakan sebagai alat untuk mengukur data. Dengan menggunakan skala Likert pada variabel yang telah diukur, informasi dapat dipecah menjadi indikator-indikator yang dapat diukur secara numerik (Sugiyono & Lestari, 2021). Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan skala rentang yang mencakup pilihan "Sangat Tidak Setuju" (STS), "Tidak Setuju" (TS), "Ragu-ragu" (RR), "Setuju" (S), dan "Sangat Setuju" (SS) sebagai jawaban untuk disesuaikan dengan responden.

Proses analisis data merupakan tahap dalam penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti telah terkumpul secara lengkap (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel

independen yang digunakan adalah X, yaitu konten Tiktok, dan variabel dependennya adalah Y, yaitu sikap peduli lingkungan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = *Variabel Response* atau Variabel Akibat (Dependen)

X = *Variabel Predictor* atau Variabel Faktor Penyebab (Independen)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran *response* yang ditimbulkan oleh *predictor*.

Validitas digunakan untuk menilai kesesuaian antara item-item dalam daftar pertanyaan untuk mengukur suatu variabel. Daftar pertanyaan ini umumnya digunakan untuk mendukung sekelompok variabel tertentu. Dalam suatu penelitian, penggunaan instrumen pengukuran yang tepat sangat penting untuk menghasilkan data yang valid. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan mengevaluasi validitas kuesioner dengan mengkorelasikan respons dari setiap responden dengan pertanyaan kuesioner yang saling terkait (Sugiyono & Lestari, 2021).

Menurut Noor, uji validitas menggunakan korelasi pearson dilakukan pada setiap item pertanyaan, dan hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis r tabel dengan tingkat kesalahan 5% pada ⌊df = n – k. Jika nilai r tabel lebih kecil dari nilai r hitung, maka item pertanyaan tersebut dianggap valid (dalam Oktavia & Widiasanty, 2022).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi dan keandalan alat ukur, sehingga dapat diprediksi hasilnya dengan baik dalam berbagai situasi yang berbeda dan dapat digunakan secara umum (Sugiyono & Lestari, 2021) . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas. Metode *Cronbach Alpha* digunakan sebagai indikator reliabilitas kuesioner. Kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh lebih besar dari nilai r tabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan langkah-langkah tertentu menggunakan program SPSS (Oktavia & Widiasanty, 2022).

Menurut Noorada, menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji reliabilitas. Pertama, tujuan dari uji ini adalah untuk mengevaluasi kestabilan dan konsistensi respons dari responden dalam menjawab kuesioner, yang mencakup konstruk dari dimensi suatu variabel yang dirancang dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Kedua, uji reliabilitas dilakukan secara serentak pada semua pertanyaan. Jika nilai alpha > 0,60, maka

kuesioner dianggap reliabel (dalam Oktavia & Widiasanty (2022). Pada penelitian ini, tahapan pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan rumus khusus.

Dijelaskan Ferdinand dalam (Ghozali, 2018) Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi atau adjusted R2 memiliki nilai antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi atau adjusted R2 mendekati satu, ini menunjukkan bahwa variabel bebas (X) konten Tikok, memiliki pengaruh besar terhadap variabel terikat (Y) sikap peduli lingkungan. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi atau adjusted R2 semakin kecil atau mendekati nol, ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (X) konten Tiktok terhadap variabel terikat (Y) sikap peduli lingkungan adalah kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guna mengevaluasi apakah instrumen pengukuran yang dipergunakan memenuhi kriteria pengukuran yang akurat, sehingga menghasilkan data yang sejalan dengan dimensi yang diukur, langkah pertama yang ditempuh sebelum menganalisis data yang dihimpun adalah menguji validitas dan reliabilitas data tersebut. Dalam konteks penelitian ini, tahap pengujian dijalankan untuk menguji keabsahan setiap pernyataan yang terkait dalam mengukur variabel. Uji validitas dilaksanakan melalui korelasi antara nilai masing-masing pernyataan dengan total nilai dari seluruh elemen. Menurut (Amalia et al., 2022) tidak ada batasan khusus jumlah responden yang digunakan, sebagian besar menggunakan 30 responden yang mungkin memberatkan untuk penelitian dengan populasi kecil.

Uji Validitas

Correlations

		X_01	X_02	X_03	X_04	X_05	X_06	X_07	X_08	X_09	X_10	X_11	X_12	TOTAL
X_01	Pearson Correlation	1	.478**	.637**	.690**	.802**	.408*	.747**	.667**	.691**	.672**	.629**	.639**	.864**
	Sig. (2-tailed)		.007	.000	.000	.000	.025	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X_02	Pearson Correlation	.478**	1	.701**	.602**	.413*	.398*	.312	.568**	.168	.294	.469**	.572**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.000	.023	.030	.094	.001	.376	.114	.009	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X_03	Pearson Correlation	.637**	.701**	1	.590**	.529**	.458*	.444*	.561**	.429*	.484**	.577**	.644**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.003	.011	.014	.001	.018	.007	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X_04	Pearson Correlation	.690**	.602**	.590**	1	.692**	.321	.789**	.711**	.561**	.633**	.789**	.734**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.084	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X_05	Pearson Correlation	.802**	.413*	.529**	.692**	1	.441*	.913**	.806**	.791**	.649**	.754**	.459*	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.003	.000		.015	.000	.000	.000	.000	.000	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X_06	Pearson Correlation	.408*	.398*	.458*	.321	.441*	1	.387*	.520**	.358	.404*	.365*	.593**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.025	.030	.011	.084	.015		.035	.003	.052	.027	.047	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X_07	Pearson Correlation	.747**	.312	.444*	.789**	.913**	.387*	1	.715**	.683**	.749**	.672**	.544**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.094	.014	.000	.000	.035		.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X_08	Pearson Correlation	.667**	.568**	.561**	.711**	.806**	.520**	.715**	1	.688**	.581**	.596**	.541**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.000	.003	.000		.000	.001	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X_09	Pearson Correlation	.691**	.168	.429*	.561**	.791**	.358	.683**	.688**	1	.724**	.491**	.388*	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.376	.018	.001	.000	.052	.000	.000		.000	.006	.034	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X_10	Pearson Correlation	.672**	.294	.484**	.633**	.649**	.404*	.749**	.581**	.724**	1	.690**	.494**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.114	.007	.000	.000	.027	.000	.001	.000		.000	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X_11	Pearson Correlation	.629**	.469**	.577**	.789**	.754**	.365*	.672**	.596**	.491**	.690**	1	.582**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.001	.000	.000	.047	.000	.001	.006	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X_12	Pearson Correlation	.639**	.572**	.644**	.734**	.459*	.593**	.544**	.541**	.388*	.494**	.582**	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.011	.001	.002	.002	.034	.006	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.864**	.640**	.746**	.873**	.871**	.587**	.867**	.842**	.731**	.780**	.830**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		Y_01	Y_02	Y_03	Y_04	Y_05	Y_06	TOTAL
Y_01	Pearson Correlation	1	.635**	.520**	.613**	.622**	.398*	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.000	.030	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_02	Pearson Correlation	.635**	1	.181	.229	.629**	.756**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000		.338	.224	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_03	Pearson Correlation	.520**	.181	1	.585**	.366*	.390*	.662**
	Sig. (2-tailed)	.003	.338		.001	.046	.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_04	Pearson Correlation	.613**	.229	.585**	1	.463**	.359	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.224	.001		.010	.051	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_05	Pearson Correlation	.622**	.629**	.366*	.463**	1	.459*	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.046	.010		.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y_06	Pearson Correlation	.398*	.756**	.390*	.359	.459*	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.030	.000	.033	.051	.011		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.839**	.784**	.662**	.689**	.783**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah SPSS 2023

Tabel.1 Uji Validitas

Var	Rhitung	Var	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X 1	0,864	Y1	0,839		Valid
X 2	0,640	Y2	0,784		Valid
X 3	0,746	Y3	0,662		Valid
X 4	0,873	Y4	0,689		Valid
X 5	0,871	Y5	0,783	0,361	Valid
X 6	0,587	Y6	0,756		Valid
X 7	0,867				Valid
X 8	0,842				Valid
X 9	0,731				Valid
X 10	0,780				Valid
X 11	0,830				Valid
X12	0,773				Valid

Instrumen soal dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05. Dari uji coba diatas didapat r_{tabel} adalah 0,361 dan hasil dari r_{hitung} diatas menunjukkan masing – masing dari r_{hitung} lebih dari 0,361 yang artinya seluruh instrumen pernyataan yang berjumlah 18 pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar – benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian.

Grafik 1
Grafik Kontinum Nilai Rata-rata (*mean*) Variabel "Konten Tiktok"

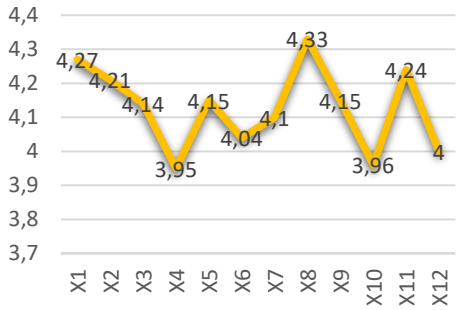

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	12

Sumber: Hasil olah SPSS 2023

Tabel.2 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai	Keterangan
Konten TikTok	0,942	0,60	Reliabel
Sikap Peduli Lingkungan	0,845	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk masing – masing variabel berada > 0,6 yang menunjukkan bahwa masing – masing variabel tersebut layak untuk diuji.

Uji Hipotesis

Proses pengujian hipotesis merupakan suatu langkah yang akan menghasilkan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis dilaksanakan guna mengungkap dampak variabel independen terhadap variabel dependennya.

Tabel.3 ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	771.988	1	771.988	131.947	.000[b]
	Residual	573.372	98	5.851		
	Total	1345.360	99			

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

b. Predictors: (Constant), Pengaruh Konten TikTok

Sumber : Hasil olah SPSS 2023

Diketahui nilai F_{hitung} sebesar 131,947 dan F_{tabel} sebesar 3,94. 131,947 > 3,94 maka H0 ditolak dan H1 diterima dengan signifikansi 0, 00 < 0,05 yang memiliki arti variabel X secara bersama – sama berpengaruh signifikansi terhadap variabel Y.

Untuk memahami karakteristik dari setiap variabel, diperlukan analisa yang terpisah di antara variabel-variabel tersebut. Ini melibatkan perhitungan rata-rata (mean) dari semua pernyataan menggunakan grafik kontinum, dengan tujuan untuk menguraikan pandangan responden terhadap setiap variabel dengan lengkap.

Berdasarkan Grafik 1 garis kontinum diatas dapat diketahui bahwa nilai terendah dengan skor 3,95 dengan indikator pernyataan X-4 yaitu pernyataan "Pandawara Group cukup popular". Penilaian yang rendah ini menggambarkan ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan diatas. Dengan rata-rata nilai yang rendah ini, responden memiliki pnadangan yang sebaliknya dengan memberikan makna bahwa akun Pandawara Group tidak begitu cukup popular.

Dari gambar Grafik 1 diatas juga terlihat bahwa nilai tertinggi dengan skor 4,33 dengan indikator pernyataan X-8 dengan pernyataan "Mengandung hal-hal yang berbeda dari jenis video lainnya dalam konten Pandawara Group" hal ini menjelaskan bahwa responden sangat setuju dengan hal yang berbeda dari jenis video konten Pandawara Group sehingga penonton tidak bosan dengan konten yang disajikan, serta konten Tiktok Pandawara Group dapat dipercaya akan konten yang dilakukannya.

Grafik 2
Grafik Kontinum Nilai Rata-rata (*mean*) Variabel " Sikap Peduli Lingkungan"

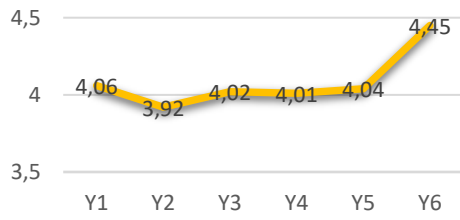

Berdasarkan Grafik 2 garis kontinum diatas dapat diketahui bahwa nilai terendah dengan skor 3,92 dengan indikator pernyataan Y-2 yaitu pernyataan "Dalam sikap peduli lingkungan kita dapat menganalisis lingkungan sekitar". Penilaian yang rendah ini menggambarkan ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan diatas. Dengan rata-rata nilai yang rendah ini, responden memiliki pnadangan yang sebaliknya dengan memberikan makna bahwa sikap peduli lingkungan tidak selalu membuat kita dapat menganalisis lingkungan sekitar.

Perolehan hasil dari Grafik 2 diatas terlihat bahwa nilai tertinggi dengan skor 4,45 dengan indikator pernyataan Y-6 dengan pernyataan "Sikap peduli lingkungan membuat saya membiasakan diri saya menjaga kebersihan" hal ini menjelaskan bahwa responden sangat setuju bahwa sikap peduli lingkungan membuat responden membiasakan menjaga kebersihan dari diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Regresi Linear Sederhana

Tabel.4 Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.319	1.823		1.820	.072
	Konten TikTok	.422	.037	.758	11.487	.000

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

Dari tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai *constant* (a) sebesar 3,319, sedangkan nilai Konten TikTok (b) sebesar 0,422. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut :

$Y = a + bX$

$Y = 3{,}319 + 0{,}422X$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan dengan konstanta sebesar 3,319 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Sikap Peduli Lingkungan sebesar 3,319 dan koefisien regresi X sebesar 0,422 yang menyatakan penambahan 1% nilai Konten TikTok maka Sikap Peduli Lingkungan akan bertambah 0,422. Koefiesien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Konten TikTok (variabel X) terhadap Sikap Peduli Lingkungan (variabel Y) adalah positif. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebsesar 0, 00 < 0, 05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Konten TikTok (X) berpengaruh terhadap variabel Sikap Peduli Lingkungan (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel.5 Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758[a]	.574	.569	2.419

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Konten TikTok

b. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

Koefisien determinasi (R *square*) diartikan sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang gunanya untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh kedua variabel. Dari tabel *output* diatas dapat diketahui nilai R sebesar 0,758 yang memiliki arti korelasi antara variabel Konten TikTok Pandawara Group (X) terhadap variabel Sikap Peduli Lingkungan (Y) sebesar 0,758 yang berarti terjadi hubungan yang kuat antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,574 yang menunjukkan bahwa secara bersama – sama variabel Konten TikTok Pandawara Group memiliki pengaruh positif terhadap Sikap Peduli Lingkungan dengan kekuatan kategori sedang yaitu sebesar 57,4%, sedangkan sisanya sebesar 42,6 % dipengaruhi variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tentang "Pengaruh Konten Tiktok Pandawara Group Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Gen Z", peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut: Pertama, mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap hal-hal yang berbeda dari jenis video lainnya dalam konten Pandawara Group. Pernyataan ini memiliki dampak yang signifikan karena mampu meningkatkan pandangan positif pada konten Pandawara Group terhadap penonton dan pengikutnya. Kedua, mayoritas responden sepakat bahwa sikap peduli lingkungan membuat responden membiasakan menjaga kebersihan dari diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Ketiga, didapatkan bahwa terdapat hubungan yang erat pada variabel X konten Tiktok Pandawara Group dengan variabel Y Sikap Peduli Lingkungan. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dengan kekuatan sedang pada konten Tiktok Pandawara Group terhadap Sikap Peduli Lingkungan Gen Z.

Saran

Saran dari peneliti guna menjaga dan meningkatkan kualitas akun Tiktok Pandawara Group terhadap sikap peduli lingkungan secara keseluruhan sebagai berikut. Karena mayoritas responden memiliki pandangan bahwa sikap peduli lingkungan tidak selalu membuat kita dapat menganalisis lingkungan sekitar. Maka hendaknya, konten Pandawara Group dapat membuat para penonton dan pengikutnya dapat menganalisis lingkungan sekitar seperti membuat konten tutorial pengecekan atau pembersihan saluran air.

Selain itu, mayoritas responden memiliki pandangan bahwa Pandawara Group tidak begitu popular. Maka dari itu, Pandawara Group dalam melakukan kontennya hendak berkolaborasi dengan beberapa *influencer* lainnya guna meningkatkan popularitas. Penelitian selanjutnya dalam bidang *broadcasting*, disarankan menggali lebih dalam lagi tentang media sosial khususnya Tiktok yang dapat mempengaruhi sikap peduli lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, *2*(1), 9–15. https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271

Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share : Social Work Journal*, *10*(2), 199. https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443

Ghozali. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro. *Agora*, *7*(2), 1–5. https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/8734/7880

Imanulloh, H. (2021). *Paradigma Penelitian : Contoh dan Jenisnya*. https://www.tripven.com/paradigma-penelitian/

Irwan. (2018). RELEVANSI PARADIGMA POSITIVISTIK DALAM PENELITIAN SOSIOLOGI PEDESAAN. In *Jurnal Ilmu Sosial* (Vol. 17).

Khairuni, N. (2016). DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh). *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, *2*(1), 91. https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693

Laili, A. V. (2022). Pengaruh Akun Tiktok @Swaragembira Terhadap Sikap Followers Dalam Penggunaan Kain Adat Tradisional. *Braz Dent J.*, *33*(1), 1–12.

Mediana, E. (2022). Pengaruh Konten TikTok @Jeromepolin98 Sebagai Media Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Generasi Z. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *7*(2), 408–420.

Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(3), 259–266. https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266

Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Silviana, Y., Udin, R., Atitah, S., Astuti, W., Indriyani, N., Safitri, I., Ayu, F. D., Aji, S., Nirmala, E., & Arfiah, S. (2020). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Cinta Lingkungan di MIM Kranggan, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, *2*(2), 95–99. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11846

Oktavia, D. L., & Widiasanty, G. (2022). Pengaruh Tayangan Program Ilook Net Tv Terhadap Minat Menonton Siswismk Sahid Jakarta. *Inter Script : Journal of Creative Communication*, *4*(1), 23. https://doi.org/10.33376/is.v4i1.1165

PENGETAHUAN TUGAS AKHIR MAHASISWA. (2022). 2022.

Prakoso, A. D. (2020). *PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK DAN EFEKNYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN*

REMAJA ISLAM DI KELURAHAN WAYDADI BARU KECAMATAN SUKARAME.

Pratama, S., & Hermanu, D. H. (2022). *Pengaruh Konten Video Youtube Den Dimas terhadap Pembentukan Sikap Sosial Remaja*. *VII*(2), 34–48.

Prayekti, A. R. (2018). *Persepsi Remaja Generasi Z di Surabaya Terhadap Preferensi Merek Situs Online Marketplace BukaLapak*. 1–18. http://repository.unair.ac.id/78112/

Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, *1*(2), 14–20. https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622

Rahmat, H. K., Pernanda, S., Hasanah, M., Muzaki, A., Nurmalasari, E., & Rusdi, L. (2021). Model Pembelajaran Discovery Learning Guna Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *6*(2), 109. https://doi.org/10.25078/aw.v6i2.2231

Rochimah, S. N. (2018). PENINGKATAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN MENGGUNAKAN MEDIA POP UP BERBASIS KARAKTER PADA SISWA KELAS IA SD MUHAMMADIYAH PEPE. *Energies*, *6*(1), 1–8. http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8

Sanida, D. S., & Prasetyawati, H. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @ infobekasi . coo Terhadap Followers Dalam Mendapatkan Kebutuhan Informasi*. *V*(1), 1–17.

Sinaga, D. (2014). Buku Ajar Statistik Dasar. *UKI PRESS*.

SITORUS, F. G. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIK-TOK TERHADAP PERILAKU ANAK (Studi pada Pengguna Aplikasi Tik-Tok Pada Remaja di Kota Medan). *Reserch Repository*, *10 November 2018*, 1–87.

sugiyono. (2007). BAB 3. Skripsi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Sugiyono. (2018). Teknik Analisis Kualtitatif. *Teknik Analisis*, 1–7. http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf

Wati, D. A. (2017). *Upaya Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Dan Prestasi Belajar Melalui Model Problem Based Learning Pada Materi Sumber Daya Alam Di Kelas IV SD Negeri 1 Karang tengah*. 8–21. http://repository.ump.ac.id/3740/3/BAB II.pdf%0Ahttp://docplayer.info/155135037-Skripsi-diajukan-untuk-memenuhi-sebagian-syarat-memperoleh-gelar-sarjana-pendidikan-program-studi-pendidikan-guru-sekolah-dasar.html

Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, *2*(1), 9–15. https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271

Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share : Social Work Journal*, *10*(2), 199.

https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443

Ghozali. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro. *Agora*, *7*(2), 1–5. https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/8734/7880

Imanulloh, H. (2021). *Paradigma Penelitian : Contoh dan Jenisnya*. https://www.tripven.com/paradigma-penelitian/

Irwan. (2018). RELEVANSI PARADIGMA POSITIVISTIK DALAM PENELITIAN SOSIOLOGI PEDESAAN. In *Jurnal Ilmu Sosial* (Vol. 17).

Khairuni, N. (2016). DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh). *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, *2*(1), 91. https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693

Laili, A. V. (2022). Pengaruh Akun Tiktok @Swaragembira Terhadap Sikap Followers Dalam Penggunaan Kain Adat Tradisional. *Braz Dent J.*, *33*(1), 1–12.

Mediana, E. (2022). Pengaruh Konten TikTok @Jeromepolin98 Sebagai Media Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Generasi Z. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *7*(2), 408–420.

Metode 3.pdf. (n.d.).

Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(3), 259–266. https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266

Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Silviana, Y., Udin, R., Atitah, S., Astuti, W., Indriyani, N., Safitri, I., Ayu, F. D., Aji, S., Nirmala, E., & Arfiah, S. (2020). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Cinta Lingkungan di MIM Kranggan, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, *2*(2), 95–99. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11846

Oktavia, D. L., & Widiasanty, G. (2022). Pengaruh Tayangan Program Ilook Net Tv Terhadap Minat Menonton Siswismk Sahid Jakarta. *Inter Script : Journal of Creative Communication*, *4*(1), 23. https://doi.org/10.33376/is.v4i1.1165

PENGETAHUAN TUGAS AKHIR MAHASISWA. (2022). 2022.

Prakoso, A. D. (2020). *PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK DAN EFEKNYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA ISLAM DI KELURAHAN WAYDADI BARU KECAMATAN SUKARAME*.

Pratama, S., & Hermanu, D. H. (2022). *Pengaruh Konten Video Youtube Den Dimas terhadap Pembentukan Sikap Sosial Remaja*. *VII*(2), 34–48.

Prayekti, A. R. (2018). *Persepsi Remaja Generasi Z di Surabaya Terhadap Preferensi Merek Situs Online Marketplace BukaLapak*. 1–18. http://repository.unair.ac.id/78112/

Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, *1*(2), 14–20. https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622

Rahmat, H. K., Pernanda, S., Hasanah, M., Muzaki, A., Nurmalasari, E., & Rusdi, L. (2021). Model Pembelajaran Discovery Learning Guna Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *6*(2), 109. https://doi.org/10.25078/aw.v6i2.2231

Rochimah, S. N. (2018). PENINGKATAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN MENGGUNAKAN MEDIA POP UP BERBASIS KARAKTER PADA SISWA KELAS IA SD MUHAMMADIYAH PEPE. *Energies*, *6*(1), 1–8. http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8

Sanida, D. S., & Prasetyawati, H. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @ infobekasi . coo Terhadap Followers Dalam Mendapatkan Kebutuhan Informasi*. *V*(1), 1–17.

Sinaga, D. (2014). Buku Ajar Statistik Dasar. *UKI PRESS*.

SITORUS, F. G. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIK-TOK TERHADAP PERILAKU ANAK (Studi pada Pengguna Aplikasi Tik-Tok Pada Remaja di Kota Medan). *Reserch Repository*, *10 November 2018*, 1–87.

sugiyono. (2007). BAB 3. Skripsi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Sugiyono. (2018). Teknik Analisis Kualtitatif. *Teknik Analisis*, 1–7. http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf

Wati, D. A. (2017). *Upaya Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Dan Prestasi Belajar Melalui Model Problem Based Learning Pada Materi Sumber Daya Alam Di Kelas IV SD Negeri 1 Karang tengah*. 8–21. http://repository.ump.ac.id/3740/3/BAB II.pdf%0Ahttp://docplayer.info/155135037-Skripsi-diajukan-untuk-memenuhi-sebagian-syarat-memperoleh-gelar-sarjana-pendidikan-program-studi-pendidikan-guru-sekolah-dasar.html